

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan serta saran berdasarkan pelaksanaan karya bidang yang telah dilakukan. Kesimpulan yang disampaikan mengarah pada nilai akademis melalui implementasi materi perkuliahan ke dalam praktik nyata. Karya bidang ini memberikan wawasan dan pengalaman baru serta capaian yang berhasil diraih melalui terselenggaranya kegiatan Kampanye Semarang Wegah Nyampah 2025. Pelaksanaan karya bidang ini juga membuka peluang dan pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Dengan berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan Kampanye Semarang Wegah Nyampah 2025, maka berakhir pula masa bertugas sebagai *Project Leader* dan *Data Executive*

5.1. Kesimpulan.

Kampanye *Semarang Wegah Nyampah 2025* secara umum berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan mendorong perubahan perilaku mahasiswa dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai melalui penggunaan produk alternatif ramah lingkungan. Strategi komunikasi yang diterapkan terbukti efektif, terlihat dari meningkatnya partisipasi, keterlibatan aktif peserta, serta perubahan kebiasaan secara signifikan dari sebelum hingga sesudah kegiatan. Pelaksanaan, kampanye ini berhasil melampaui sejumlah target utama. Sebanyak 25 konten berhasil dipublikasikan melalui Instagram melebihi target awal yang hanya 15 konten dan partisipasi dalam *Challenge Wes Wayahe WANI* juga melebihi ekspektasi, dari target awal 102 peserta menjadi 150. Selain itu, *roadshow* kampus yang dilaksanakan di empat universitas besar di Semarang mendapat antusiasme tinggi dan dinilai menarik oleh 74,5% responden survei. Kolaborasi yang terjalin dengan lima media partner, empat organisasi kemahasiswaan, dan tiga UMKM turut memperkuat jangkauan dan kredibilitas pesan kampanye. Pendistribusian 102 produk alternatif ramah lingkungan juga menjadi bentuk insentif yang mendorong adopsi kebiasaan baru di kalangan

mahasiswa. Secara keseluruhan, kampanye ini menjadi contoh praktik komunikasi strategis yang tidak hanya menyampaikan pesan edukatif, tetapi juga menggerakkan aksi nyata di lapangan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pendekatan kreatif, kolaboratif, dan berbasis komunitas memiliki potensi besar dalam menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, khususnya di kalangan generasi muda sebagai agen perubahan.

5.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Kampanye Semarang Wegah Nyampah 2025, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk kegiatan sejenis di masa mendatang:

1. Penguatan Kualitas dan Variasi Konten Digital. Meskipun jumlah konten yang diproduksi telah melampaui target, ke depannya perlu diupayakan pengembangan isi dan format yang lebih beragam, komunikatif, dan mengikuti tren media digital. Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan audiens sekaligus mempertahankan tingkat keterlibatan yang tinggi.
2. Pengembangan Jaringan Kolaborasi Strategis. Kolaborasi yang telah terjalin selama kampanye memberikan kontribusi positif, namun masih terdapat peluang untuk memperluas jangkauan dengan menggandeng komunitas lingkungan lokal, institusi pendidikan di luar wilayah Semarang, serta pihak swasta yang memiliki kepedulian terhadap isu keberlanjutan. Langkah ini akan memperkuat jaringan pendukung kampanye dan meningkatkan potensi keberlanjutan program ke depannya.
3. Perencanaan Sponsor yang Lebih Proaktif dan Adaptif. Proses pencarian sponsor idealnya dilakukan lebih awal agar waktu negosiasi lebih longgar dan peluang kerja sama lebih terbuka. Proposal kemitraan juga dapat disesuaikan secara spesifik dengan kebutuhan masing-masing sponsor, misalnya melalui penawaran branding eksklusif atau partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

4. Pengembangan Program Berkelanjutan Pasca-Kampanye Untuk menjaga dampak jangka panjang dari kampanye Semarang Wegah Nyampah, perlu disusun inisiatif lanjutan yang dapat dijalankan secara berkesinambungan oleh komunitas kampus, mitra kampanye, maupun Semarang Wegah Nyampah sendiri sebagai inisiator utama.